

PENGARUH PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA INSTAGRAM TERHADAP CARA BERKOMUNIKASI MAHASISWA

Oleh:

Ika Febriana¹

Martina Agnes Octavia Nainggolan²

Nur Fitri Pohan³

Uyun Hanip Siregar⁴

Marlon Brando Hutahaeen⁵

Universitas Negeri Medan

Alamat: JL. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten
Deli Serdang, Sumatera Utara (20221).

Korespondensi Penulis: ikafebriana@unimed.ac.id, martinanainggolann@gmail.com,
fitripohannur@gmail.com, uyunhanipsiregar@gmail.com,
marlon13.hutahaeen@gmail.com

Abstract. *This research aims to examine the use of social media through a systematic literature review. This research explores the use of social media and its impact on social interactions among students. With the increasing role of social media in daily life, this research aims to understand how these platforms affect interpersonal relationships, communication, and social engagement in the campus environment. Through survey methods and in-depth interviews, data were collected from students at various universities. The results show that social media not only functions as a communication tool but also as a space for building identity, expanding social networks, and facilitating information exchange. However, this research also identifies emerging challenges, including the tendency for physical isolation and negative impacts on mental health. These findings provide important insights for educators and policymakers in designing interventions that support healthy social interactions in the digital era. This research examines the impact of social media use on social interactions among university students. With the increasing popularity of social media platforms, students are encouraged to*

Received January 30, 2025; Revised February 13, 2025; February 17, 2025

*Corresponding author: ikafebriana@unimed.ac.id

PENGARUH PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA INSTAGRAM TERHADAP CARA BERKOMUNIKASI MAHASISWA

interact virtually, which has the potential to affect their real-world social relationships. Through survey methods and quantitative analysis, this study identifies patterns of social media use, types of interactions that occur, and their impact on the quality of relationships among students.

Keywords: Social Media, Social Interaction, Students.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penggunaan media sosial melalui tinjauan pustaka sistematis. Penelitian ini mengeksplorasi penggunaan media sosial dan dampaknya terhadap interaksi sosial di kalangan mahasiswa. Dengan meningkatnya peran media sosial dalam kehidupan sehari-hari, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana platform-platform ini memengaruhi hubungan interpersonal, komunikasi, dan keterlibatan sosial di lingkungan kampus. Melalui metode survei dan wawancara mendalam, data dikumpulkan dari mahasiswa di berbagai universitas. Hasil menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai ruang untuk membangun identitas, memperluas jaringan sosial, dan memfasilitasi pertukaran informasi. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan yang muncul, termasuk kecenderungan untuk terisolasi secara fisik dan dampak negatif terhadap kesehatan mental. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi pendidik dan pembuat kebijakan dalam merancang intervensi yang mendukung interaksi sosial yang sehat di era digital. Penelitian ini mengkaji pengaruh penggunaan media sosial terhadap interaksi sosial di kalangan mahasiswa. Dengan meningkatnya popularitas platform media sosial, mahasiswa menjadi terdorong untuk berinteraksi secara virtual, yang berpotensi memengaruhi hubungan sosial mereka di dunia nyata. Melalui metode survei dan analisis kuantitatif, studi ini mengidentifikasi pola penggunaan media sosial, jenis interaksi yang terjadi, serta dampaknya terhadap kualitas hubungan antar mahasiswa.

Kata Kunci: Media Sosial, Interaksi Sosial, Mahasiswa.

LATAR BELAKANG

Menurut Chris Brogan (2010: 11) dalam Asdiniah & Lestari mencirikan media berbasis web sebagai berikut: “*Social media is a new set of communication and collaboration tools that enable many types of interactions that were previously not*

available to the common person” (Media sosial adalah pengaturan lain dari korespondensi dan perangkat usaha terkoordinasi yang memiliki berbagai jenis koneksi yang sudah tidak dapat diakses oleh individu normal). (Asdiniah & Lestari, 2021). Media sosial adalah media online yang memungkinkan penggunaanya dengan mudah berpartisipasi, bertukar, dan membuat konten melalui blog, forum media sosial, wiki, dan dunia virtual. Wiki, blog, dan jejaring media sosial adalah tiga bentuk media sosial paling populer yang digunakan oleh masyarakat global. Sumber lain menyebutkan bahwa media sosial diartikan sebagai media *online* yang memupuk interaksi sosial dan media sosial yang menggunakan teknologi berbasis web untuk mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif (Rafiq, 2020).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, kita dapat menarik kesimpulan bahwa media sosial adalah platform atau media yang dapat digunakan untuk bertukar informasi, bertukar informasi, ide, dan berbagi pengalaman *Exchange Online*. Media sosial ini memudahkan orang untuk berkomunikasi dengan cepat. Salah satu media berbasis web populer yang sering digunakan siswa saat ini adalah Instagram Media. Sementara media *online* Instagram adalah media umum, media khusus ini sepenuhnya dapat dilihat dan konten berbasis web. Ada banyak pengguna media online di sini, tetapi kebanyakan dari mereka adalah siswa. Siswa suka menggunakan media Instagram. Keberadaan media *online* memberi setiap orang langkah pertama untuk mengurangi perasaan sedih dan putus asa. Bahkan, setelah menggunakan media berbasis web, mereka bisa bahagia lagi. Ini adalah *platform* media sosial Instagram yang membuatnya bahagia. Berkat ketersediaan media internet, semua orang, terutama siswa, dapat melihat berbagai rekaman dalam berbagai artikel melodi (Muslimin dan Yusuf, 2020).

Aplikasi Instagram adalah aplikasi yang menunjukkan kreativitas pengguna yang ingin berbagi video musik di media sosial. Sejauh yang kami tahu, Instagram sendiri telah berada di A.ME sejak September 2016. Instagram menjadi terkenal karena proses penamaannya pada tahun 2017, dan menjadi terkenal pada tahun (Nissa, dkk., 2022). Seperti yang diharapkan, Instagram populer di Indonesia pada tahun 2018. Namun, saat itu banyak kreator yang memproduksi video-video yang terbilang menyedihkan dan dengan cepat menjadi populer di kalangan netizen. Alhasil, Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) saat itu cepat mengecam Instagram. Namun saat itu, terjadi kekacauan di antara banyak orang yang mulai menghabiskan waktunya di media sosial,

PENGARUH PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA INSTAGRAM TERHADAP CARA BERKOMUNIKASI MAHASISWA

khususnya melalui aplikasi Instagram yang meningkatkan jumlah orang yang menggunakan *platform* tersebut (Nissa, dkk., 2022).

Berdasarkan beberapa pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa Instagram adalah salah satu aplikasi media sosial yang sering digunakan sebagai aplikasi yang berisi hiburan, tempat berbagi informasi, berbagi pengalaman, antara sesama pengguna Instagram. Aplikasi Instagram memiliki dampak yang positif dan juga negatif bagi kehidupan manusia, khususnya mahasiswa. Menurut Harahap (2022) Instagram mempunyai kemampuan untuk memberikan dampak positif dan negatif kepada penggunanya. Dampak positifnya dapat diibaratkan seperti bertukar informasi dalam jangka waktu yang lebih lama dengan banyak teman dan bisa berdiskusi terkait pembelajaran atau bahkan pembelajaran di luar kelas, yang dapat meningkatkan atensi belajar pengguna. Ada pun akibat negatif yang muncul seperti membuat seseorang menjadi cemas, menyebabkan pola tidurnya tidak teratur, membuat ia merasa gelisah, membuat ia kehilangan kesehatan, hingga membuat ia lupa bahwa lingkungan sekitar perlu dibersihkan (Putri, dkk., 2021).

Mempertimbangkan sejumlah besar pengguna di lingkungan siswa, Instagram memengaruhi gaya komunikasi, menjadikannya cara penting untuk memastikan bahwa kemajuan teknologi memiliki efek positif pada kemajuan sosial dan prestasi akademik. Pentingnya penelitian ini akan melatih para pendidik tentang bagaimana media sosial dapat dimasukkan dalam pendidikan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dan beradaptasi di dunia yang semakin didominasi oleh media digital, terutama siswa. Bagaimana Instagram memengaruhi cara kita berinteraksi dan berkomunikasi, terutama di lingkungan kampus. *Platform* media sosial seperti Instagram telah memengaruhi banyak aspek kehidupan sosial, termasuk cara kita berinteraksi dan berkomunikasi. Oleh karena itu, penelitian ini relevan untuk memahami bagaimana media sosial seperti Instagram mempengaruhi komunikasi interpersonal antara siswa. Dengan mengkaji konten Instagram, kita dapat lebih memahami perlunya adaptasi sistemik dalam pendidikan dan sosialisasi yang relevan dengan konteks komunikasi saat ini. Hal ini penting tidak hanya bagi mahasiswa tetapi juga bagi lembaga pendidikan, masyarakat luas, dan masyarakat luas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh media sosial terhadap pola komunikasi dan hubungan sosial di kalangan Mahasiswa. Pertanyaan penelitian mencakup bagaimana media sosial memengaruhi pola komunikasi dan hubungan sosial, serta dampak positif dan negatifnya terhadap generasi ini. Pencarian literatur dilakukan melalui database Scopus, DOAJ, dan Google Scholar. Artikel yang dipilih adalah artikel yang memiliki penelitian serupa lalu artikel dijelaskan dan dirangkum. Hasil penelitian kemudian dimasukkan ke dalam satu pembahasan yang utuh pada artikel ini. Seleksi artikel dilakukan melalui beberapa tahap, termasuk penghapusan duplikat, penilaian judul dan abstrak untuk menentukan relevansinya dengan topik penelitian.

Data yang relevan kemudian diekstraksi dari artikel yang terpilih seperti informasi tentang penulis, tahun publikasi, metodologi penelitian, temuan utama, dan kesimpulan. Dengan proses ini, diharapkan penelitian dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana penggunaan media sosial memengaruhi pola komunikasi dan interaksi Mahasiswa. Melalui analisis artikel yang terkumpul, diharapkan penelitian ini dapat mengidentifikasi tren dan temuan utama terkait dampak media sosial pada generasi yang besar dengan teknologi. Implikasi dari temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pemahaman dinamika komunikasi dan interaksi sosial Mahasiswa di era digital. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sudut pandang yang lebih holistik mengenai peran media sosial dalam membentuk perilaku dan pola hubungan sosial generasi ini, memberikan kontribusi berharga bagi para pemangku kepentingan di bidang pendidikan, pengembangan sosial, dan industri teknologi informasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil data penelitian yang dimasukkan dalam kajian literatur ini merupakan analisis dan rangkuman dari artikel yang didokumentasi terkait dengan Perkembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia, yang disajikan pada Tabel berikut ini:

Penelitian dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
----------------------	--------	------------------

PENGARUH PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA INSTAGRAM TERHADAP CARA BERKOMUNIKASI MAHASISWA

<i>Mutoharoh, T., Sangadah, D. L., Adxkia, . H. H., dan Maysaroh, Y. (2024).</i>	Analisis Konten Media Digital Instagram Terhadap Kemampuan Berkomunikasi Mahasiswa Pendidikan Biologi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial secara intensif memengaruhi pola komunikasi interpersonal mahasiswa. Mahasiswa cenderung lebih nyaman berkomunikasi melalui media sosial dibandingkan secara langsung, yang berpengaruh pada keterampilan komunikasi tatap muka mereka. Selain itu, media sosial mempermudah akses informasi dan memperluas jaringan sosial, tetapi juga dapat menyebabkan miskomunikasi akibat kurangnya ekspresi nonverbal. Temuan ini menegaskan bahwa media sosial memiliki dampak signifikan terhadap cara mahasiswa berinteraksi dan membangun hubungan sosial dalam kehidupan sehari-hari.
<i>Nasution, M. F. F., & Batubara, A. K. (2024).</i>	Eksistensi Sosial Mahasiswa di Era Instagram: Analisis Pengaruh Media Sosial terhadap Gaya Hidup dan Perilaku	Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa menggunakan Instagram untuk tampil menonjol dan mencari pengakuan dari orang lain. Penggunaan media sosial ini berpengaruh signifikan terhadap gaya hidup pelajar, di mana mereka merasa tidak eksis jika tidak aktif di platform

		tersebut. Hal ini mencerminkan kebutuhan mereka untuk beradaptasi dan bergaul dalam lingkungan sosial yang lebih luas.
<i>Ahmad, K. R., Amir, L. S., & Hapipi, M. (2024).</i>	Pengaruh Media Sosial Terhadap Pola Komunikasi dan Hubungan Sosial Dalam Kalangan Generasi Z.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memiliki dampak yang kompleks dan beragam terhadap pola komunikasi dan hubungan sosial Generasi Z. Meskipun terdapat dampak negatif seperti ketergantungan dan gangguan dalam keterampilan mendengarkan aktif, media sosial juga memberikan dampak positif, termasuk mempengaruhi niat untuk mengubah perilaku berdasarkan informasi kesehatan. Penelitian ini menekankan pentingnya pemahaman yang mendalam tentang dampak media sosial dan perlunya strategi yang tepat untuk mengelola penggunaannya.
<i>Muslim, A, Fauzi, A, & Tuzaroh, F. (2024).</i>	Media Sosial dalam Perspektif Mahasiswa	Di era digital, mahasiswa bukan hanya penerima informasi, tetapi juga konsumen aktif yang kritis dalam menilai konten, termasuk dari media sosial perguruan tinggi. Persepsi mereka dipengaruhi oleh minat, pengalaman, dan nilai-nilai

PENGARUH PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA INSTAGRAM TERHADAP CARA BERKOMUNIKASI MAHASISWA

		pribadi, sehingga penting bagi perguruan tinggi untuk memahami harapan mahasiswa agar dapat menyusun strategi komunikasi yang efektif. Penelitian menunjukkan bahwa faktor seperti desain, relevansi, frekuensi posting, dan interaktivitas memengaruhi cara mahasiswa berinteraksi dengan media sosial kampus. Hasil penelitian ini membantu perguruan tinggi menyajikan konten yang lebih menarik dan bermanfaat, serta mengukur efektivitas kampanye media sosial mereka. Selain sebagai alat komunikasi, media sosial juga berpengaruh untuk mendukung pembelajaran, seperti dalam diskusi online dan berbagi materi. Namun, ada dampak negatif, seperti pengaruh konten hiburan terhadap fokus mahasiswa, termasuk dalam aspek akademik dan keagamaan. Oleh karena itu, mahasiswa perlu menggunakan media sosial secara bijak, sementara perguruan tinggi harus terus menyesuaikan strategi komunikasi agar sesuai dengan kebutuhan mereka. Hasil dari
--	--	--

		penelitian ini sangat bermanfaat bagi perguruan tinggi untuk menyusun strategi komunikasi yang lebih baik di media sosial. Dengan memahami apa yang diinginkan mahasiswa, perguruan tinggi bisa menyajikan konten yang lebih menarik, relevan, dan bermanfaat. Selain itu, penelitian ini juga membantu mengukur keberhasilan kampanye media sosial yang telah dilakukan, sehingga kampus bisa terus melakukan perbaikan dan menyesuaikan strategi komunikasi agar tetap sesuai dengan kebutuhan mahasiswa
<i>Nasrullah, R. (2018).</i>	Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi	Media sosial tidak hanya menjadi alat komunikasi, tetapi juga membentuk persepsi mahasiswa terhadap berbagai isu. Informasi yang beredar di media sosial sering kali dikemas dengan cara yang menarik, sehingga dapat memengaruhi cara berpikir mahasiswa. Dalam beberapa kasus, informasi yang disebarkan melalui media sosial dapat membentuk opini publik, meskipun belum tentu akurat

PENGARUH PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA INSTAGRAM TERHADAP CARA BERKOMUNIKASI MAHASISWA

<i>Hilda Rahmadani Harahap, dkk. (2024)</i>	Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Interaksi Sosial di kalangan Mahasiswa	Penggunaan media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap interaksi sosial di kalangan mahasiswa. Beberapa temuan penting dari studi ini adalah: Dampak Positif: 1. Media sosial memfasilitasi interaksi, memungkinkan mahasiswa untuk terhubung dengan teman-teman, mendukung satu sama lain, dan mempertahankan hubungan meskipun terpisah secara fisik. 2. Memungkinkan mahasiswa untuk terhubung dengan teman-teman, mendukung satu sama lain, dan mempertahankan hubungan meskipun terpisah secara fisik. Dampak Negatif 1. Penggunaan media sosial yang tinggi dapat mengurangi kemampuan komunikasi tatap muka mahasiswa dan menurunkan kualitas interaksi sosial secara langsung. 2. Ada kebutuhan untuk pendidikan dan peningkatan kesadaran mengenai manfaat dan
--	---	--

		risiko media sosial, agar mahasiswa dapat menggunakan media sosial dengan cara yang seimbang, tanpa mengorbankan interaksi langsung yang penting untuk perkembangan pribadi dan pengalaman belajar mereka
--	--	--

Berdasarkan Tabel Isi Jurnal disimpulkan bahwa Gaya hidup mengacu pada arah seseorang, cara kehidupan yang diwujudkan dalam aktivitas, keyakinan, dan pendapatannya dalam mengelola waktu yang mereka miliki. individu mempunyai sifat, karakteristik yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Bagi remaja Indonesia, gaya hidup konsumtif seperti westernisasi dan hedonisme diciptakan oleh media sosial. Akhirnya, konsumsi menjadi kebiasaan dan gaya hidup (Nasution et al.,). Generasi Z yang dikenal sebagai individu yang lahir dalam era digital, memiliki kemahiran teknologi yang lebih canggih dan lebih terhubung secara online dibandingkan dengan generasi sebelumnya Mereka lebih cenderung memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk mengekspresikan diri, membangun identitas digital, serta menjalin relasi sosial dalam konteks daring. Karenanya, preferensi dan karakteristik unik yang dimiliki oleh Generasi Z berdampak pada pola komunikasi dan hubungan sosial yang mereka bangun melalui media sosial, membentuk dinamika interaksi yang khas di antara mereka. Media sosial memberikan dampak yang signifikan terhadap hubungan interpersonal, terutama di kalangan Generasi, Era digital ini akses internet mudah dan cepat, perubahan perilaku penggunaan gawai pun berubah. Hal itu membuat orang terlena dan sibuk dengan gawainya masing-masing. Sesuai dengan keterangan yang diberikan kalau dahulu berkomunikasi lebih fokus dibandingkan sekarang. Z (Zis et al., 2021).

Selain itu, penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menyebabkan pengabaian terhadap lingkungan sekitar dan bahkan berujung pada perilaku negatif seperti cyber bullying dan bunuh diri. Media sosial juga diketahui mempengaruhi empati dan keterampilan. Penggunaan media sosial yang berlebihan telah terkait dengan sejumlah dampak negatif seperti ketergantungan, gangguan tidur, dan

PENGARUH PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA INSTAGRAM TERHADAP CARA BERKOMUNIKASI MAHASISWA

masalah kesehatan mental. Dampak ini termasuk gangguan kualitas tidur yang dapat mempengaruhi fungsi kognitif, suasana hati, belajar, serta kinerja sekolah (Zubair et al., 2023).

Ketakutan akan ketinggalan (FoMO) telah diidentifikasi sebagai faktor utama yang mendorong orang dewasa muda untuk menghabiskan waktu berjam-jam di platform media sosial, yang dapat menyebabkan dampak buruk pada kesehatan mental seperti depresi, kecemasan, harga diri rendah, dan bahkan bunuh diri. Penggunaan media sosial juga terkait dengan kecemasan, depresi, dan isolasi sosial, yang dapat berdampak negatif pada harga diri melalui perbandingan yang tidak sehat, meningkatkan kelelahan akibat media sosial, serta mengurangi interaksi sosial di kehidupan nyata, yang berpotensi memicu kecemasan sosial. Temuan ini menekankan pentingnya kampanye kesadaran dan strategi untuk mengurangi dampak negatif dari penggunaan media sosial yang berlebihan pada kesehatan mental. (Ahmad et al., 2024).

Media sosial memiliki peran yang signifikan dalam membentuk persepsi mahasiswa terhadap berbagai isu, termasuk dalam konteks akademik dan kehidupan sosial. Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai konsumen aktif yang secara kritis menilai konten yang mereka konsumsi. Perguruan tinggi perlu memahami harapan dan preferensi mahasiswa dalam penggunaan media sosial agar dapat menyusun strategi komunikasi yang efektif.

Faktor-faktor seperti desain, relevansi, frekuensi posting, dan interaktivitas sangat berpengaruh terhadap keterlibatan mahasiswa dengan media sosial kampus. Dengan menyajikan konten yang menarik dan bermanfaat, perguruan tinggi dapat meningkatkan efektivitas kampanye media sosial dan mendukung proses pembelajaran mahasiswa. Namun, media sosial juga memiliki dampak negatif, seperti potensi gangguan terhadap fokus akademik dan pengaruh terhadap nilai-nilai pribadi, termasuk aspek keagamaan.

Meskipun media sosial memungkinkan mahasiswa untuk tetap terhubung dengan teman-teman dan mendapatkan dukungan sosial, penggunaan yang tidak terkontrol dapat menyebabkan kecemasan mengindikasikan perlunya keseimbangan dalam penggunaan media sosial agar tidak mengorbankan interaksi sosial langsung. Institusi pendidikan dapat berperan dalam mengedukasi mahasiswa mengenai penggunaan media sosial yang sehat dan konstruktif. Dengan mendorong untuk menggantikan interaksi nyata dengan komunikasi

virtual. Temuan ini demikian, mahasiswa dapat tetap mendapatkan manfaat dari media sosial tanpa mengurangi keterampilan komunikasi dan hubungan sosial mereka di dunia nyata. Studi ini juga membuka peluang bagi penelitian lebih lanjut mengenai dampak psikologis dan sosial dari penggunaan media sosial dalam kehidupan akademik dan personal mahasiswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Media sosial memberikan kemudahan dalam komunikasi dan memperluas jaringan sosial, penggunaan yang berlebihan juga dapat berdampak negatif terhadap interaksi sosial langsung. ditemukan bahwa mahasiswa yang menggunakan media sosial dengan intensitas tinggi lebih sering berinteraksi melalui platform digital dibandingkan dengan komunikasi tatap muka. Hal ini dapat menyebabkan penurunan keterampilan komunikasi interpersonal secara langsung, yang penting dalam membangun hubungan sosial yang sehat. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa jenis media sosial yang digunakan turut memengaruhi interaksi sosial mahasiswa. Misalnya, *platform* berbasis visual seperti Instagram lebih berpengaruh terhadap perasaan dan citra diri dibandingkan dengan *platform* berbasis teks seperti Twitter.

Generasi Z yang dikenal sebagai individu yang lahir dalam era digital, memiliki kemahiran teknologi yang lebih canggih dan lebih terhubung secara online dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Mereka lebih cenderung memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk mengekspresikan diri, membangun identitas digital, serta menjalin relasi sosial dalam konteks daring. Karenanya, preferensi dan karakteristik unik yang dimiliki oleh Generasi Z berdampak pada pola komunikasi dan hubungan sosial yang mereka bangun melalui media sosial, membentuk dinamika interaksi yang khas di antara mereka. Media sosial memberikan dampak yang signifikan terhadap hubungan interpersonal, terutama di kalangan Generasi, Era digital ini akses internet mudah dan cepat, perubahan perilaku penggunaan gawai pun berubah.

DAFTAR REFERENSI

Ahmad, K. R., Amir, L. S., & Hapipi, M. (2024). Pengaruh media sosial terhadap pola komunikasi dan hubungan sosial dalam kalangan generasi Z. *Sanskara Ilmu Sosial dan Humaniora*, 1(02), 85-94.

PENGARUH PENGGUNAAN SOSIAL MEDIA INSTAGRAM TERHADAP CARA BERKOMUNIKASI MAHASISWA

- Asdiniah, E. N., & Lestari, T. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok terhadap Perkembangan Prestasi Belajar Anak Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5 (1), 1675-1682
- Harahap, M. A., Laksono, E. D., Koria, M., dan Marhaeni, N. H. (2022). Pengaruh Ketergantungan Media Sosial Instagram Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa, *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS)*, 2 (1), 152-155.
- Muslim, A, Fauzi, A., & Tuzaroh, F. (2024). Media Sosial dalam Perspekti. Mahasiswa Penerbit NEM.
- Muslimin, K. dan Yusuf, M. D. (2020). Pengaruh Penggunaan Instagram Terhadap Perilaku Narsisme Di Kalangan Mahasiswa, *An-Nida: Jurnal Komunikasi Islam*, 12 (2), 139-146.
- Mutoharoh, T., Sangadah, D. L., Adxkia, . H. H., dan Maysaroh, Y. (2024). Analisis Konten Media Digital Instagram Terhadap Kemampuan Berkomunikasi Mahasiswa Pendidikan Biologi, *Jurnal Kesatuan Ilmu*, 1 (1), 37-42.
- Nasution, M. F. F., & Batubara, A. K. (2024). Eksistensi Sosial Mahasiswa di Era Instagram: Analisis Pengaruh Media Sosial terhadap Gaya Hidup dan Perilaku. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 5(2), 859-872.
- Nissa, F. K., Sukayawati, F., dan Indriana, M. W. (2022). Pengaruh Instagram Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Nusantara, *Kampret Journal*, 1 (3), 50-54.
- Putri, M. L., Sutjipto, V. W., Sary, M. P., Firdausah, L., dan Amarawati, Y. P. (2021). *Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Informasi Penyebaran Dakwah Kepada Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta*, *Kinesik*, 8 (3), 284-296.
- Rafiq, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat, *Global Komunika* 1 (1), 18-29.
- Zis, S. F., Effendi, N., & Roem, E. R. (2021). Perubahan Perilaku Komunikasi Generasi Milenial dan Generasi Z di Era Digital. *Satwika: Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial*. <https://doi.org/10.22219/satwika.v5i1.15550>
- Zubair, U., Khan, M. K., & Albashari, M. (2023). *Link between excessive social media use and psychiatric disorders. In Annals of Medicine and Surgery*. <https://doi.org/10.1097/MS9.0000000000000112>